

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis maka pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Kecukupan Modal (CAR) secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia. Hal ini karena adanya peraturan Bank Indonesia tentang CAR yang menyatakan bahwa CAR pada bank minimal sebesar 8%. Kondisi ini mengakibatkan bahwa Bank selalu menjaga agar peraturan tentang *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tersebut selalu dapat dipenuhi. Namun Bank cenderung menjaga CARnya tidak lebih dari 8% karena ini berarti *idle fund* atau bahkan pemborosan, karena sebenarnya modal utama bank adalah kepercayaan, sedangkan CAR 8% hanya dimaksudkan Bank Indonesia untuk menyesuaikan kondisi dengan perbankan internasional.
2. Variable Penyaluran Pembiayaan (FDR) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia. Artinya, semakin baik rasio FDR maka semakin baik pula rasio profitabilitas (ROA). Dengan kata lain, semakin tinggi kemampuan bank untuk mengalokasikan dana dalam bentuk pembiayaan, maka kesempatan bank untuk memperoleh laba/profit akan semakin besar sehingga berdampak pada rasio profitabilitas bank yang juga mengalami peningkatan.
3. Variable Pembiayaan Bermasalah (NPF) secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa resiko pembiayaan berupa *Non-Performing Financing* (NPF) dapat mengurangi nilai keuntungan profitabilitas berupa *Return on Asset* (ROA) pada Bank

4. Syariah. Tingginya NPF juga mengakibatkan munculnya pencadangan yang lebih besar, sehingga pada akhirnya modal bank menjadi berkurang. Besarnya NPF menjadi salah satu penghambat tersalurnya pembiayaan perbankan. Peningkatan pembiayaan bermasalah ini menimbulkan pembentukan cadangan menjadi semakin besar.
5. Variable CAR, FDR, dan NPF secara simultan mempengaruhi variabel profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia. Hal ini berarti bahwa kontribusi seluruh variabel bebas yaitu CAR, FDR, dan NPF dalam menjelaskan variabel terikat yakni Profitabilitas sebesar 81,5%. Sisanya sebesar 18,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan subjek yang sama namun diharapkan menggunakan metode yang berbeda agar dapat menjadi pembandingan. Selain itu, dapat juga menambah atau mengganti variabel-variabel lain yang berkaitan dengan Kecukupan Modal, Penyaluran Dana dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas.
2. Diharapkan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. lebih selektif dalam menyalurkan pembiayaan kepada nasabah, sehingga pembiayaan dapat memberikan dampak yang sesuai dan terarah kepada nasabah tersebut.
3. Diharapkan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. meningkatkan jumlah pembiayaan dan mengelolanya dengan baik agar tetap bisa produktif dan mampu meningkatkan profitabilitas dengan demikian mampu menurunkan tingkat pembiayaan bermasalah.